**KEBIJAKAN FISKAL DI INDONESIA**

Revina Juwita Sari1, Zunita Putri Handayani2, Adinda Riani Putri3, Anezka Junianti kayla4

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,

Jl. Jambi – Muara Bulian No. KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

Email: [revinajuwita0@gmail.com1](mailto:revinajuwita0@gmail.com1), [zunitaputri12@gmail.com2](mailto:zunitaputri12@gmail.com2), [adindarp03@gmail.com3](mailto:adindarp03@gmail.com3), [aneskakaila@gmail.com4](mailto:aneskakaila@gmail.com4)

**Abstrak**

Kebijakan fiskal diartikan sebagai langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya yang bertujuan mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Kebijakan fiskal dianggap sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi perilaku manusia yang dipengaruhi melalui insentif yang disediakan dengan meningkatkan pemasukan pemerintah melalui perpajakan, pinjaman atau jaminan terhadap pengeluaran pemerintah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa studi pustaka yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari literatur, penulis dapat menyimpulkan bahwa kebijakan fiskal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pajak yang berperan untuk menciptakan pemerataan pembangunan, seperti jalan, jembatan, rumah sakit, pasar, dan lain-lain.

Kata kunci : Kebijakan fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Pajak

**Abstract**:

*Fiscal policy is defined as government steps to make changes in the tax system or cyberspace aimed at overcoming the economic problems faced. Fiscal policy is considered a tool for regulating and monitoring human behavior which is influenced through incentives provided by increasing government revenues through taxation, loans or guarantees against government spending. This research was carried out using a qualitative approach in the form of a literature study, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. Based on the results obtained from the literature, the author can conclude that fiscal policy influences economic growth through taxes which play a role in creating equitable development, such as roads, bridges, hospitals, markets, etc.*

*Keywords: Fiscal policy, Economic Growth, Taxes*

**PENDAHULUAN**

Kebijakan pemerintah yang seringkali bersinggungan langsung dan mempengaruhi iklim aktivitas masyarakat adalah kebijakan di bidang ekonomi. Salah satu kebijakan penting yang berada di dalam otoritas pemerintah adalah kebijakan fiskal, dimana negara berperan dalam mengatur kegiatan ekoomi agar tetap terjaga stabilitas dan kesejahteraan rakyatnya, sehingga dapat membantu untuk mengatasi dari permasalhan perekonomian seperti kemiskinan dan pengangguran. Sasaran pembangunan ekonomi tahunan Indonesia diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka memperluas lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Sasaran pertumbuhan ekonomi yang diharapkan adalah pertumbuhan yang dapat mendistribusikan pendapatan dan lapangan pekerjaan. Sedangkan percepatan perluasan lapangan pekerjaan diarahkan kepada peningkatan pertumbuhan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja.[[1]](#footnote-1)

Kebijakan fiskal diartikan sebagai langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya yang bertujuan mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Kebijakan fiskal mendapat perhatian serius dalam tatanan perekonomian islam sejak awal. Dalam negara islam, kebijakan fiskal merupakan salah satu perangkat untuk ,encapai tujuan syariah. Tujuan tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan dengan menjaga keimanan, kehidupan, kekayaan dan kepemilikan. Kegiatan ekonomi dalam suatu negara atau wilayah akan optimal jika terdapat aktivitas pemerintah di dalamnya, karena pemerintah di berikan kewenangan dalam mengatur pendapatan melalui penarikan pajak pendapatan BUMN, selain itu pemerintah juga diberikan kewenangan untuk membelanjakan anggaran untu kepentingan masyarakat misalnya memberikan subsidi dan melakukan pembngunan infrastruktur[[2]](#footnote-2)

Kebijakan fiskal dianggap sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi perilaku manusia yang dipengaruhi melalui insentif yang disediakan dengan meningkatkan pemasukan pemerintah melalui perpajakan, pinjaman atau jaminan terhadap pengeluaran pemerintah. Dalam ekonomi konvensional, kebijakan fiskal dapat di artikan sebagai langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam pembelanjaan yang dalam konsep makro. Tujuannya tentu untuk mengatasi berbaga masalah ekonomi yan terjadi di Indonesia. Langkah strategi pemerintah dalam mengadaptasi pasar tradisional adalah membuat stakeholderpemangku kebijakan yang pro rakyat Indonesia dengan cara merevitalisasi pasar tradisionalyaitu fisik yangdibarengi dengan pembangunan sumber daya manusianon fisik, merevitalisasi pasar diikuti dengan sistem manajemen yang baik.[[3]](#footnote-3) Untuk mewujudkan kemakmuran rakyat dan mengembalikan perekonomian Indonesia seharusnya Indonesia membuka banyak lapangan pekerjaan dan memanfaatkan kelebihan SDM itu sebagai modal kemajuan bangsa di masa depan. Hasil pajak meningkat bisa didapat karena kemakmuran bisnis dengan pajak yang tidak berlebihan. Tingkat pajak rendah bisa menyebabkan banyaknya tumbuh usaha dibandingkan dengan negara dengan pajak tinggi.[[4]](#footnote-4)

Kebijakan fiskal konvensional dan islami sebenarnya memiliki kesamaan dalam segi tujuan secara umum yaitu sama-sama menganalisis dan membuat kebijakan ekonomi. Tujuan dari semua aktivitas ekonomi bagi semua manusia adalah untuk memaksimumkan kesejahteraan hidup manusia dan kebijakan publik adalah suatu alat untuk menjacapai tujuan tersebut.[[5]](#footnote-5)

**KAJIAN TEORI**

**Definisi Kebijakan Fiskal**

Kebijakan fiskal adalah konsep pengelolaan ekonomi diperkenalkan oleh John Maynard Keynes, yang kemudian umum dipakai dunia sejak peristiwa Depresiasi Besar (Great Depression) terjadi pasca Perang Dunia I tahun 1929. Menurut Keynes, pemerintah suatu negara sebenarnya punya hak mengatur pengeluaran dan pemasukan sebuah negara dengan menetapkan pajak dan membuat kebijakan demi ekonomi makro negara.Dari segi definisinya, pengertian kebijakan fiskal adalah kebijakan yang diambil pemerintah demi menjaga pemasukan dan pengeluaran negara tetap stabil sehingga perekonomian negara bisa bertumbuh baik. Lebih spesifik lagi, menurut OJK pengertian kebijakan fiskal adalah kebijakan tentang perpajakan, penerimaan, utang piutang, dan belanja pemerintah dengan tujuan ekonomi tertentu.

Kebijakan fiskal atau kebijaksanaan yang berhubungan dengan pajak adalah kebijakan yang berasal dan dikeluarkan oleh pemerintah di mana di sini pihak yang berwenang adalah Departemen Keuangan yang bertugas untuk mengkaji, menganalisis, dan mengimplementasikan serta mengevaluasi sejauh mana penerapan kebijakan tersebut mencapai tingkat optimalnya serta solusi apa yang harus diambil jika terdapat hambatan-hambatan yang timbul dari para wajib pajak tersebut.Ada banyak definisi yang menjelaskan pengertian kebijakan fiskal. Adapun arti fiskal menurut Muhammad adalah "salah satu bagian atau instrumen ekonomi publik." Lebih jauh Muhammad mengatakan, "kebijakan fiskal merupakan suatu kebijakan yang berkaitan dengan ketentuan, pemeliharaan dan pembayaran dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk memenuhi fungsi-fungsi publik dan pemeliharaan".Yuswar Zainul Basri dan Mulyadi Subri mengatakan kebijaksanaan fiskal adalah kebijaksanaan yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran (belanja) uang oleh pemerintah.[[6]](#footnote-6)

**Tujuan Kebijakan Fiskal**

Adapun tujuan kebijakan fiskal adalah untuk mendorong terwujudnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara berkeadilan dan berdampak pada terciptanya kemakmuran ekonomi rakyat yang sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila, dengan kata lain dibutuhkan mekanisme strategi fiskal untuk mewujudkan hal tersebut. Dengan mengembangkan tiga strategi fiskal utama, yaitu:[[7]](#footnote-7)

1. Optimalisasi peningkatan pendapatan negara;
2. Efisiensi belanja negara dan peningkatan belanja produktif untuk mendukung program prioritas
3. Mendorong pembiayaan yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan, pemeritah menargetkan jumlah penduduk miskin akan dapat berkurang menjadi satu digit dan kesenjangan sosial dapat dikurangi

**Jenis-Jenis Kebijakan Fiskal**

1. Dari Segi Teoretis
2. Kebijakan Fiskal Fungsional

Pengertian kebijakan fiskal fungsional adalah kebijakan yang diambil demi meningkatkan kualitas ekonomi secara makro, dengan dampak yang baru terlihat dalam jangka panjang. Contoh kebijakan fiskal fungsional misalnya pemberian beasiswa kuliah, bantuan pendanaan start-up, dan sebagainya.

1. Kebijakan Fiskal Disengaja/Terencana

Kebijakan fiskal disengaja adalah kebijakan manipulasi anggaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk menghadapi masalah tertentu, misalnya pandemi dan krisis ekonomi. Contoh kebijakan fiskal disengaja adalah alokasi APBN bagi sektor kesehatan di masa pandemi dan relaksasi pajak usaha.

1. Kebijakan Fiskal Tak Disengaja/Insidental

Kebijakan fiskal tak disengaja yaitu kebijakan berupa penetapan keputusan/aturan untuk melindung stabilitas ekonomi sektor non-pemerintah, contohnya penetapan harga eceran tertinggi.

1. Dari Segi Penerapan
2. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Pengertian kebijakan fiskal ekspansif adalah kebijakan yang diambil pemerintah saat ekonomi melemah dengan menaikkan anggaran belanja serta menurunkan atau meniadakan pajak bagi sektor tertentu. Fungsi kebijakan fiskal ekspansif adalah demi meningkatkan daya beli barang, sehingga perusahaan tetap bisa melakukan produksi tanpa memecat pekerja.

1. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Jenis kebijakan fiskal dari segi penerapan berikutnya adalah kebijakan fiskal kontraktif, kebijakan menurunkan belanja pemerintah dan menaikkan pajak. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk mencegah inflasi dan mengurangi rasio gini.

1. Dari Segi Neraca Pembayaran
2. Kebijakan Fiskal Seimbang

Kebijakan fiskal satu ini diambil untuk menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah agar negara tidak punya terlalu banyak hutang. Meski terdengar positif, regulasi fiskal seimbang memiliki risiko besar, karena tidak semua negara punya kemampuan memenuhi seluruh kebutuhan warganya.

1. Kebijakan Fiskal Surplus

Pengertian kebijakan fiskal surplus adalah jenis kebijakan fiskal yang diambil ketika pemasukan lebih banyak dari pengeluaran. Fungsi kebijakan fiskal surplus adalah demi mencegah terjadinya inflasi.

1. Kebijakan Fiskal Defisit

Kebalikan dari jenis kebijakan fiskal surplus, kebijakan fiskal defisit adalah regulasi fiskal guna mengatasi kekurangan pemasukan dibanding pengeluaran. Salah satu contoh kebijakan fiskal defisit adalah utang luar negeri.

1. Kebijakan Fiskal Dinamis

Jenis kebijakan fiskal terakhir dari segi penerapan adalah regulasi fiskal dinamis, yaitu kebijakan ekonomi yang diambil sewaktu-waktu saat negara membutuhkan

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa studi pustaka ( *library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kebijakan Fiskal dan Pembangunan Stabilitas Politik Ekonomi**

Menurut M.L. Jhingan kebijakan fiskal berarti penggunaan pajak, pinjaman masyarakat, pengeluaran masyarakat oleh pemerintah untuk tujuan "stabilitasi atau pembangunan". Salah satu tujuan penting dari kebijakan perpajakan adalah untuk menghindari terjadinya gap (jurang) antara si kaya dan si miskin. Pajak dalam perannya bertugas untuk memperkecil gap tersebut. Dan pajak juga yang berperan untuk menciptakan pemerataan pembangunan, termasuk pembangunan di daerah tertinggal. Dengan kata lain efek dan pengaruh pajak adalah sangat besar, seperti menciptakan pembangunan seperti jalan, jembatan, rumah sakit, pasar, dan lain-lain, di mana masyarakat akan merasa sangat tertolong dengan keberadaan fasilitas tersebut, dan para pebisnis dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk turut mengisinya.

Menurut Richard A. Musgrave dan Peggy B. Musgrave bahwa salah satu fungsi pokok negara, sebagaimana dinyatakan oleh ahli teori hukum alam, adalah melindungi kekayaan; dan karena itu pemilik kekayaan harus membayar biaya yang telah dikeluarkan oleh negara. Pembayaran tersebut adalah berupa tax (pajak) yang dibebankan kepada setiap penduduk yang mendiami negara tersebut. Sehingga ada istilah yang mengemuka di tengah masyarakat adalah bahwa yang tidak bisa dihindari dalam hidup ini adalah hanya dua yaitu kematian dan kemudian pajak (dead and tax).

Instrumen kebijakan fiskal adalah sektor-sektor yang dimanfaatkan pemerintah guna menjaga stabilitas ekonomi makro negara. Lebih detail tentang instrumen kebijakan fiskal di Indonesia di antaranya:

1. Pajak

Poin pertama instrumen kebijakan fiskal adalah pajak dari seluruh sektor domestik dan luar negeri. Demi mencapai tujuan kebijakan fiskal, pemerintah dapat memanipulasi pajak dalam bentuk pengurangan, penambahan, penundaan, sampai peniadaan.

1. Pengeluaran Belanja

Instrumen kebijakan fiskal berikutnya adalah pengeluaran belanja negara, yang juga bisa dikurangi atau ditambah sesuai kebutuhan. Apabila neraca pembayaran negara defisit, maka pemerintah bisa mengurangi pengeluaran belanjanya di sektor tertentu, misalnya penundaan pembayaran THR bagi PNS.

1. Obligasi Publik

Instrumen kebijakan fiskal yang ketiga adalah penerbitan obligasi atau surat utang bagi warga negara. Berbeda dengan utang luar negeri, obligasi publik memiliki coupon rate atau bonus komisi saat pemerintah mengembalikan pinjamannya ke masyarakat.

1. Alokasi Anggaran

Instrumen kebijakan fiskal terakhir adalah alokasi anggaran. Agar tujuan kebijakan fiskal dalam periode tertentu berhasil, pemerintah punya wewenang memindahkan alokasi anggaran dari satu sektor ke sektor lainnya. Misalnya di masa pandemi, pemerintah dapat memprioritaskan anggaran untuk fasilitas kesehatan.

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara merupakan imbas dari sistem ekonomi yang dilaksanakan pada suatu lembaga keuangan serta dari perkembangan barang dan jasa yang diproduksi mengalami peningkatan. Cita-cita dari setiap daerah atau suatu negara tentunya berkeinginan memiliki pertumbuhan ekonomi yan tinggi, karena gambaran dari tingginya pertumbhan ekonomi ini menggambarkan suatu daerah memiliki nilai positif dalam target keberhasilan dalam pembangunan.[[8]](#footnote-8)

**Implikasi Kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Investasi**

Saat ini pemerintah telah menjual obligasi tersebut bukan hanya dalam negeri tapi juga di luar negeri yaitu ke beberapa kawasan seperti ke Timur Tengah, Eropa, Amerika, dan Asia. Pada saat penjualan obligasi dijual ke luar negeri maka itu maksudnya adalah pemerintah ingin menarik dana dalam bentuk mata uang asing (foreign currency), dan jika obligasi itu dijual di dalam negeri berarti pemerintah ingin mendapatkan mata uang rupiah atau ingin menarik mata uang rupiah yang beredar di pasaran.

Maka dengan ditariknya atau diperolehnya mata uang tersebut maka sekarang ini menjadi kewajiban bagi pemerintah untuk mengalokasikan dana yang diperoleh dari hasil penjualan obligasi tersebut untuk dipergunakan tepat pada tempatnya. Dan tentunya juga memberikan keuntungan atau pengembalian yang sesuai dengan yang diharapkan di mana selanjutnya pengembalian itu dapat dipindahkan dananya untuk dialihkan pada proyek yang lain lagi. Namun, yang menjadi masalah jika dana dari hasil penjualan obligasi tersebut dipakai sebagian untuk membayar utang atau bunga utang yang telah jatuh tempo yang artinya pemakaian dana pun menjadi tidak maksimal atau tidak tepat sesuai dengan yang diharapkan adalah pada saat dana yang diperoleh oleh seorang investor untuk mempergunakan dana tersebut dalam proyek yang dikerjakannya. Maka sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk mengusahakan agar terciptanya kestabilan moneter guna menghindari timbulnya perubahan angka dalam bentuk mata uang di kemudian hari.Seperti pengendalian harga kebutuhan pokok adalah penting agar para buruh dan karyawan yang bekerja pada masa proyek tersebut dilaksanakan merasa tercukupi gaji yang diperoleh dengan pembelanjaan yang dilaksanakan.

**Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi**

Secara umum diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang lazim digunakan untuk melihat kemajuan atau kemampuan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.[[9]](#footnote-9) Kebijakan fiskal dibuat salah satu tujuan utamanya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Ada sebuah hubungan yang saling bertolak belakang antara kebijakan fiskal dan kebijakan subsidi. Kebijakan subsidi sering disebut sebagai pajak negatif artinya kebijakan yang tidak membawa pengaruh pada penerimaan negara namun lebih pada terjadinya alokasi dana yang khusus dikeluarkan demi menjaga stabilitas ekonomi di tengah masyarakat.Dalam era pasar bebas sekarang ini kebijakan fiskal yang dibuat diharapkan menjadi salah satu daya dukung yang mampu memengaruhi penguatan perekonomian Indonesia sehingga menjadi suatu tugas utama bagi para pengambil kebijakan ekonomi untuk mengonsep sebuah rmodel kebijakan khususnya kebijakan fiskal yang mampu mewakili keinginan para stakeholders di Indonesia.

Di sisi lain Theo Sulistio mengatakan, "Masalah utama perekonomian Indonesia pada umumnya bukan terletak pada kebijakan itu sendiri, melainkan pada penerapannya yang sering tidak efisien. Infrasturktur yang tidak mendukung, struktur legal yang tidak jelas, ataupun faktor- faktor seperti korupsi yang menyebabkan alokasi dana pengeluaran pemerintah tidak maksimal, merupakan tantangan lebih besar.

**KESIMPULAN**

Kebijakan fiskal atau kebijaksanaan yang berhubungan dengan pajak adalah kebijakan yang berasal dan dikeluarkan oleh pemerintah di mana di sini pihak yang berwenang adalah Departemen Keuangan yang bertugas untuk mengkaji, menganalisis, dan mengimplementasikan serta mengevaluasi sejauh mana penerapan kebijakan tersebut mencapai tingkat optimalnya serta solusi apa yang harus diambil jika terdapat hambatan-hambatan yang timbul dari para wajib pajak tersebut. Dalam era pasar bebas sekarang ini kebijakan fiskal yang dibuat diharapkan menjadi salah satu daya dukung yang mampu memengaruhi penguatan perekonomian Indonesia sehingga menjadi suatu tugas utama bagi para pengambil kebijakan ekonomi untuk mengonsep sebuah rmodel kebijakan khususnya kebijakan fiskal yang mampu mewakili keinginan para stakeholders di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aini, Ihda. “Kebijakan Fiskal Dalam Ekonomi Islam” 17, no. 2 (2019).

Fathurrahman, Ayief. “Kebijakan Fiskal Indonesia Dlam Perspektif Ekonomi Islam: Studi dalam mengentaskan Kemiskinan.” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2012).

Muhammad. *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Salemba Empat, 2002.

pangiuk, ambok. “pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi (studi tahun 2012-2015).” *iltizam journal of shariah economic research* 1, no. 1 (2017).

———. “pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan kemiskinan di provinsi jambi tahun 2009-2013.” *iltizam journal of shariah economic research* 2, no. 2 (2018).

Pangiuk, Ambok. “Strategi Adaptasi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Ancaman Ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean di Indonesia.” *Kontekstualita* 33, no. 01 (2019): 90–125. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v33i1.125.

Rohmad, Miftakur, As’ad Isma, dan Fauzan Ramli. “analisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten tebo.” *Al Itmamiy : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2023).

Rusliani, Hansen. “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.” *Kontekstualita* 30, no. 2 (2015).

Suyanto, Bagong. *APBN 2018 Untuk Pemerataan*. Surat Kabar Kompas, 2017.

AdriAn Sutedi, S.H.M.H. *Hukum Ekspor Impor*. Raih Asa Sukses, 2014. https://books.google.co.id/books?id=wzzeBgAAQBAJ.

Anjarwi, Astri Warih. *Pajak Lalu Lintas Barang*. Yogyakarta: Deepublish, t.t.

Astuti, wahyu Puji. *Ekspor dan Impor*. Semarang: Mutiara aksara, 2019.

Feryanto, Agung. *Mengenal Ekspor dan Impor*. Klaten: Cempaka Putih, 2018.

Risa, Mey. *Ekspor dan Impor*. Yogyakarta: Poliban Press, 2018.

Rusmawan, UUS. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemogaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t.

Wau, Marselino, Leniwati, dan Jhon Firman Fau. *Teori Pertumbuhan Ekonomi )Kajian Konseptual dan Empirik)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

**Jurnal:**

Fitriani, Efi. “Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.” *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 9, no. 1 (2019): 17–26.

Hanifah, Ulfa. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 107–26.

Himmati, Risdiana. “Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 2 (2016).

Hodijah, Siti, dan Grace Patricia Angelina. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 01 (2021): 53–62.

Ikaningtyas, Maharani, Sonja Andarini, Annisa Cindy Maurina, dan Ilham Asta Pangestu. “Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 6 (2023): 160–65.

Isma, Asad, Dedi Purwana, dan Muchlis R.Luddin. “THE EFFECT OF VISIONARY LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, PERSUASIVE COMMUNICATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE PROFESSIONALITY OF HONORARY EMPLOYEES.” *IJER - INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW* 5, no. 1 (Juli 2018): 68–77. https://doi.org/10.21009/IJER.05.01.09.

Lestari, Asri, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2643–47.

Kusuma, Hendra, Fidanti Pramay Sheilla, dan Nazaruddin Malik. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi perbandingan Indonesia dan Thailand).” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Optimum* 10, no. 2 (2020): 140–52.

Maysarah, Siti, dan Hendra Ibrahim. “Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2024): 62–69.

Mira, Mira, dan Subhechanis Saptanto. “PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN TARIF IMPOR TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 7, no. 1 (15 Januari 2018): 13. https://doi.org/10.15578/jksekp.v7i1.5745.

Muhammad Adnan, Yulindawati, dan Mifda Fernandi. “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (16 Mei 2022): 1–17. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771.

Nurdani, Alya S, dan Devy M Puspitasari. “Pengaruh ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009–2019 di Indonesia.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 8 (2023): 3450–55.

Rusliani, Hansen. “Ekonomi syari’ah solusi dalam menghadapi krisis moneter (perbandingan Malaysia–Indonesia).” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (2018): 199–214.

Rusliani, Hansen. “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 146371.

Siregar, Erwin Saputra, Suchi Soumi Shinta, dan Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN.” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (23 Desember 2021): 115–31. https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141.

Subekti, Adnan, Muhammad Tahir, Mursyid, dan M. Nazori. “THE EFFECT OF INVESTMENT, GOVERNMENT EXPENDITURE, AND ZAKAT ON JOB OPPORTUNITY WITH ECONOMIC GROWTH AS INTERVENING VARIABLES.” *Journal of Southwest Jiaotong University* 57, no. 3 (30 Juni 2022): 102–12. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9.

Suhairi, Suhairi, Asri Lestari, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2 Januari 2024): 2643–47. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13342.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

1. Ayief Fathurrahman, “Kebijakan Fiskal Indonesia Dlam Perspektif Ekonomi Islam: Studi dalam mengentaskan Kemiskinan,” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2012). [↑](#footnote-ref-1)
2. ambok pangiuk, “pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi (studi tahun 2012-2015),” *iltizam journal of shariah economic research* 1, no. 1 (2017). [↑](#footnote-ref-2)
3. Ambok Pangiuk, “Strategi Adaptasi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Ancaman Ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean di Indonesia,” *Kontekstualita* 33, no. 01 (2019): 90–125, https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v33i1.125. [↑](#footnote-ref-3)
4. Hansen Rusliani, “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Sebagai Modal Pembangunan Ekonomi,” *Kontekstualita* 30, no. 2 (2015). [↑](#footnote-ref-4)
5. Ihda Aini, “Kebijakan Fiskal Dalam Ekonomi Islam” 17, no. 2 (2019). [↑](#footnote-ref-5)
6. Muhammad, *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam* (Salemba Empat, 2002). [↑](#footnote-ref-6)
7. Bagong Suyanto, *APBN 2018 Untuk Pemerataan* (Surat Kabar Kompas, 2017). [↑](#footnote-ref-7)
8. Miftakur Rohmad, As’ad Isma, dan Fauzan Ramli, “analisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten tebo,” *Al Itmamiy : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2023). [↑](#footnote-ref-8)
9. ambok pangiuk, “pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan kemiskinan di provinsi jambi tahun 2009-2013,” *iltizam journal of shariah economic research* 2, no. 2 (2018). [↑](#footnote-ref-9)